

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan analisis soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional Fisika SMA Tahun Pelajaran 2018/2019 berdasarkan tipe HOTS, dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil tingkat ranah kognitif Taksonomi Bloom revisi adalah secara berturut-turut dari aspek mengingat (C1) sebanyak 8%, memahami (C2) sebanyak 13%, menerapkan (C3) sebanyak 58%, menganalisis (C4) sebanyak 20%, mengevaluasi (C5) sebanyak 3%, dan mencipta (C6) tidak ditemukan.
2. Karakteristik soal tipe HOTS yang terdapat pada soal USBN Fisika SMA tahun pelajaran 2018/2019 yaitu stimulus, sedangkan karakteristik kemampuan berpikir kritis dan kreatif belum ditemui dalam aitem soal karena pada pelaksanaan penelitian hanya dilakukan analisis terhadap butir soal, tidak beserta penyelesaian soal oleh siswa. Bentuk dan presentase stimulus yang terdapat pada soal USBN Fisika SMA tahun 2019 yaitu gambar 40%, grafik 8% , dan diagram 5%.
3. Kesesuaian isi soal USBN Fisika tahun pelajaran 2018/2019 sudah memenuhi terhadap kisi-kisi USBN.
4. Komposisi soal USBN Fisika dilihat dari tingkat kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom revisi, lebih dominan soal yang termasuk kategori menerapkan (C3) dan menganalisis (C4). Sedikit soal yang masuk dalam kategori mengingat (C1), memahami (C2), mengevaluasi (C5) dan tidak ada soal yang termasuk kategori mencipta (C6)
5. Presentase Soal USBN Fisika SMA tahun pelajaran 2018/2019 tipe *High Thinking Order Skill* (HOTS) yaitu 23% (10 butir soal) HOTS dan 79% (30 butir soal) LOTS, dapat disimpulkan tidak semua soal komponen kriteria HOTS C4, C5, C6 terpenuhi. Pada soal tersebut tingkat kognitif yang paling banyak ada pada ranah kognitif Menerapkan (C3).

## 5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan penelitian, maka dapat dirumuskan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menganalisis soal berdasarkan Ujian Sekolah Berstandar Nasional dengan teori Taksonomi Bloom revisi sehingga diharapkan peneliti selanjutnya perlu dikembangkan dalam cakupan lebih luas dan berbeda.
2. Peneliti diharapkan menganalisis butir soal dengan bantuan validator.
3. Perlu diadakan penelitian lanjutan berupa soal analisis soal tipe HOTS untuk mata pelajaran Fisika sehingga dapat mengetahui perkembangan soal HOTS.

